BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah salah satu kebutuhan manusia yang paling berharga dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu segala aktivitas manusia selalu membutuhkan air. Penyediaan air bersih dibeberapa daerah yang ada di indonesia masih sangat minim khususnya salah satu daerah di Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang matang dan pemeliharaan yang optimal agar air mengalir kepada konsumen dengan baik dan tanpa terkendala apapun kecuali terjadinya bencana alam. salah satu daerah yang perlu penggunaan air bersih adalah Desa Parijatah Wetan dan Desa Parijatah Kulon.

Desa Parijatah Wetan dan Desa Parijatah Kulon sendiri memiliki kecamatan yaitu Kecamatan Srono. Ketersediaan air bersih di Kecamatan Srono sangat minim, oleh karena itu sangat perlu untuk Perencanaan pembangunan system jaringan air bersih. Pertambahan jumlah penduduk yang membutuhkan air semakin bertambah, jumlah penduduk Kecamatan Srono pada tahun 2019 adalah 82159 jiwa, dan yang belum terlayani salah satunya di Desa Parijatah Wetan dan Parijatah Kulon. Dalam mendapatkan air untuk keperluan sehari-hari warga memakai sungai yang tidak layak pakai dan sumur kalau musim kemarau mengering. Oleh karena itu PDAM Kecamatan Srono berupaya menambahkan jaringan air, Kecamatan Srono memiliki sumber mata air yang bernama sumber Jeding yang dimanfaatkan oleh PDAM Kecamatan Srono sebagai sumber air baku. Sumber Jeding tentu sangat berpotensi untuk Perencanaan jaringan air bersih di Kecamatan Srono khususnya di Desa Parijatah Wetan & Parijatah Kulon.

Dalam kondisi pendistribusian system jaringan air bersih di Kecamatan Srono, PDAM Kecamatan Srono memakai sumber mata air Jeding berdebit 150 lt/dt yang dipompa ke tandon tower lalu di distribusi pipa jaringan ke Desa Desa dan yang belum mendapatkan penyediaan air bersih yaitu pada Desa Parijatah Wetan dan Desa Parijatah Kulon. Dan untuk kondisi pendistribusian di Desa

Parijatah Wetan & Desa Parijatah Kulon langsung dari mata air pakai pompa karena elevasi sumber mata air di bawah dan Desa yang mau dilayani di atas, sehingga tidak lagi menggunakan jaringan pendistribusian lama. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Srono tentunya sangat berpengaruh terhadap kebutuhan air bersih. Dimana PDAM Kecamatan Srono belum maksimal mendistribusikan jaringan air bersih. Oleh karena itu diperlukan perencanaan sistem jaringan air bersih di Kecamatan Srono khususnya di Desa Parijatah Wetan dan Desa Parijatah Kulon.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan kebutuhan air bersih yang belum terlayani sampai 10 tahun kedepan.
2. Kapasitas tandon belum memenuhi ke Desa Parijatah Wetan dan Desa Parijatah Kulon.
3. Kemampuan pompa yang belum maksimal untuk pendistribusian jaringan air bersih ke Desa Parijatah Wetan dan Desa Parijatah Kulon.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Berapa besar jumlah kebutuhan air bersih yang belum terlayani di desa Parijatah Wetan dan desa Parijatah Kulon?
2. Berapa kapasitas tandon untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada jam-jam puncak?
3. Bagaimana sistem jaringan pipa untuk daerah yang belum terlayani?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan air bersih untuk daearah layanan di Desa Parijatah Wetan dan Desa Parijatah Kulon.
2. Perencanaan hanya untuk keadaan daerah yang belum terlayani jaringan distribusi air bersih.
3. Tidak membahas perencanaan struktur bangunan tandon.
4. Hanya menganalisis kapasitas tandon, kapasitas pompa dan jaringan pipa.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan jaringan distribusi air bersih di kecamatan Srono.
2. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan air bersih yang belum terlayani jaringan distribusi.
3. Untuk mengetahui kapasitas tandon.
4. Merencanakan sistem jaringan distribusi air bersih ke daerah yang belum terlayani.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Masyarakat kecamatan Srono tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih.
2. Masyarakat kecamatan Srono dapat memenuhi kebutuhan air bersih.

1.7 Lokasi Studi

Kecamatan Srono merupakan salah satu kecamatan yang berada di tengah-tengah kabupaten banyuwangi. Kecamatan Srono sendiri memiliki 9 desa dengan luas total 73,72 km2, secara astronomis terletak antara 08° 22’ 51” S dan 114° 15’ 03” E, jumlah penduduk mencapai 82159 jiwa. Adapun batas-batas lokasi studi :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Regojampi
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Cluring
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Muncar
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Sempu

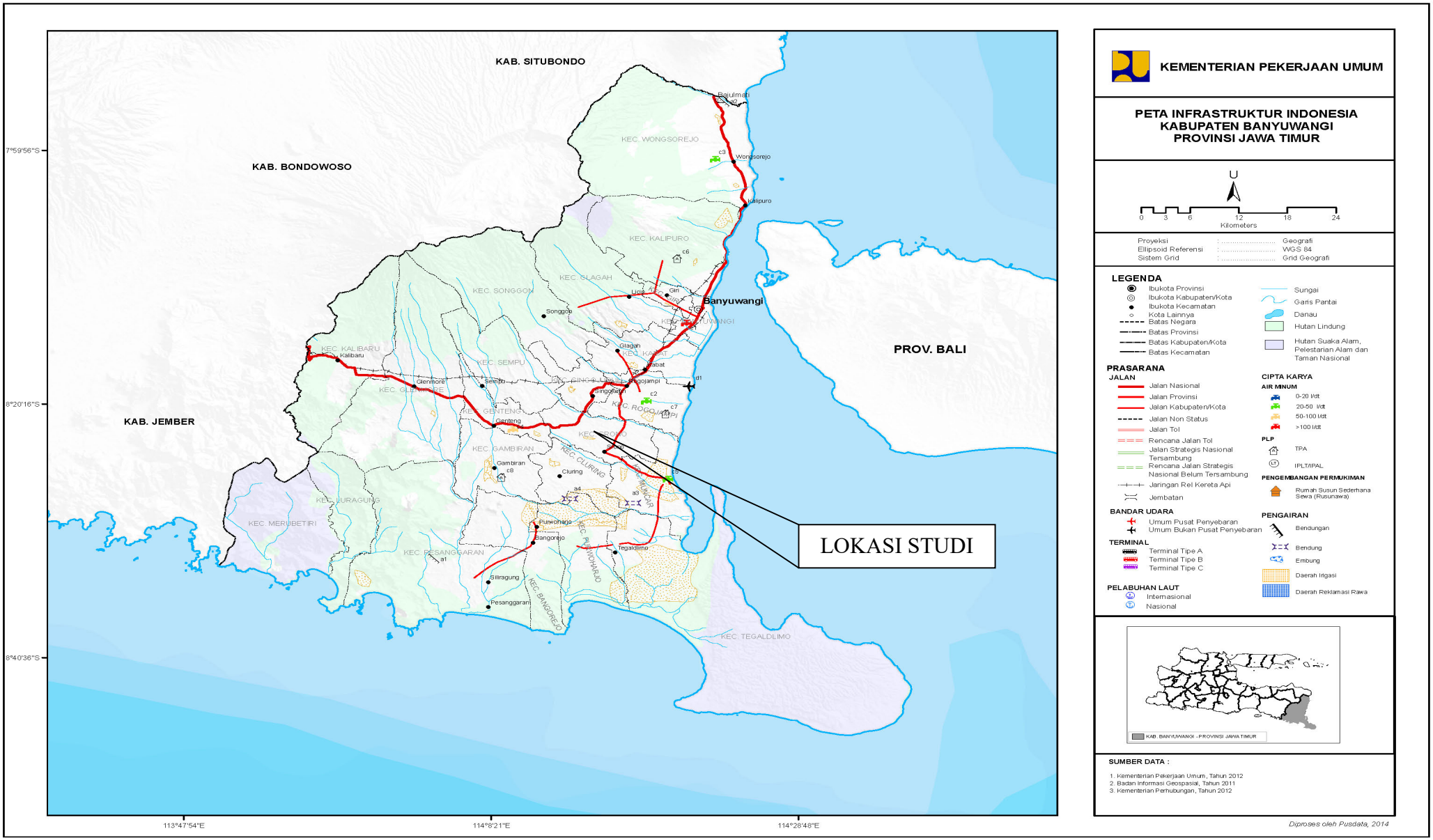

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Banyuwangi.